

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Banjarmasin terletak di Jalan Ir. P. HM. Noor Kelurahan Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin Propinsi Kalimantan Selatan. Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Banjarmasin didirikan oleh Haji Syahrani (Alm) seorang PNS/Guru dari Departemen Agama RI kota Banjarmasin pada tanggal 1 Januari 1991.

Prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Banjarmasin terdiri atas 6 ruang kelas yang terdiri atas 1 kelas I, 1 kelas II, 1 kelas III, 1 kelas IV, 1 kelas V, dan 1 kelas VI, 1 ruang merangkap untuk ruang guru dan perpustakaan, 1 ruang TU merangkap ruang tamu, 1 ruang kepala madrasah, 1 ruang WC guru dan 2 ruang WC siswa.

Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Banjarmasin pada tahun pelajaran 2010/2011 mempunyai 10 orang guru yang kesemuanya belum ada yang berkualifikasi pendidikan Matematika dan kepala sekolah yaitu Idawati, S.Pd.I.

Adapun jumlah siswa Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Banjarmasin pada tahun pelajaran 2010/2011 berjumlah 183 siswa terdiri atas 92 siswa laki-laki dan 91 siswa perempuan. Khusus untuk kelas VI terdiri atas 8 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

Pembelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Banjarmasin menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2010.

Pembelajaran matematika kelas VI terbagi atas 4 standar kompetensi yaitu: Bilangan, Geometri dan Pengukuran, dan Pengolahan Data.

Jumlah tatap muka pembelajaran matematika dalam seminggu adalah 2 pertemuan (5 jam pelajaran), metode yang digunakan pada penyampaian mata pelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Banjarmasin adalah ceramah, Tanya jawab latihan dan penugasan.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan bersama teman sejawat/kolaborator, yakni saudari Hartati, S.Pd bertindak sebagai observer terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran pada pertemuan-pertemuan di siklus I dan siklus II. Saudari Idawati, S.Pd.I bertindak sebagai guru dan Peneliti sendiri bertindak observer terhadap kemampuan guru pada pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Pada observasi awal dan perencanaan yang dilakukan Peneliti dengan sesama kolaborator yang dilakukan pada kelas VI, maka dapat diidentifikasi dan dihasilkan beberapa permasalahan dan karakteristik yang dapat dijadikan pedoman untuk keterlaksanaan proses penelitian tindakan pembelajaran.

Adapun permasalahan dan karakteristik yang dimaksud adalah.

1. Tahapan dan Aspek Keterlaksanaan Skenario Pembelajaran secara umum
2. Tahapan dan Aspek Keterlaksanaan Skenario Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Konstruktivisme
3. Tahapan dan Aspek Aktivitas Siswa dengan Model Pembelajaran Konstruktivisme
4. Tahapan-tahapan pelaksanaan Model Pembelajaran Konstruktivisme.

Adapun deskripsi hasil Penelitian Tindakan Kelas dapat Peneliti uraikan dalam tahapan siklus-siklus dalam pembelajaran yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dengan melakukan pengamatan kepada seluruh siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung di setiap siklus. Pengamatan ini dilakukan dalam 2 siklus disetiap siklus ada 3 pertemuan oleh 2 orang observer dengan mengisi lembar pengamatan.

1. Pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh teman sejawat (*Kolaborator*) terhadap kegiatan pembelajaran dikelas. Aspek yang diamati adalah aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran dan aktivitas serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

B. Hasil Penelitian

1. Tindakan Kelas Siklus I

a. Pertemuan pertama (Selasa, 2 Nopember 2010)

1) Persiapan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur penguasaan materi
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

2) Kegiatan Pembelajaran

a) Kegiatan Awal (15 Menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas siswa di dalam belajar
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dipelajari di papan tulis.
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang lalu dan melakukan tes awal dengan cara tanya jawab.
- (6) Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

b) Kegiatan Inti (40 Menit)

- (1) Membagi siswa dalam empat kelompok
- (2) Guru menyajikan materi pembelajaran tentang luas bangun datar persegi panjang dan persegi dalam bentuk LKS.
- (3) Siswa dengan bimbingan guru mengkonstruksi rumusan luas bangun datar segitiga dari bangun datar persegi panjang dengan mengikuti langkah-langkah dalam LKS.
- (4) Guru membimbing/mendorong siswa mengumpulkan informasi yang sesuai untuk meningkatkan pemahaman dalam mengkonstruksi rumus luas bangun datar persegi panjang dan persegi.

- (5) Guru mendorong dialog/diskusi antar teman dalam kelompoknya
- (6) Guru mendorong siswa untuk menyajikan hasil kerja kelompoknya
- (7) Dengan bimbingan guru siswa menyimpulkan pembelajaran.

c) Kegiatan Akhir (15 Menit)

- (1) Guru memberikan tes
- (2) Memberikan PR sebagai bahan pembelajaran yang akan datang
- (3) Guru menutup pelajaran.

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh Peneliti menggunakan lembar observasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung 2 x 35 menit, dengan memperhatikan aspek-aspek yang diamati dilakukan dengan mencentang pada bagian skor pada masing-masing aspek yang diamati, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
I	PRA PEMBELAJARAN					
1	Memeriksa kesiapan siswa					√
2	Melakukan kegiatan apersepsi dan tes awal			√		
3	Memotivasi siswa					√
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A	Penguasaan Materi Pelajaran					
4	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				√	
5	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√			
6	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar			√		
7	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			√		
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran					
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai					√
9	Melaksanakan pembelajaran secara runtut			√		
10	Menguasai kelas			√		

11	Membimbing/mengarahkan siswa dalam kegiatan kelompok				√	
12	Merencanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif				√	
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan					
C	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran					
14	Menggunakan media secara efektif dan efisien				√	
15	Menghasilkan pesan yang menarik				√	
16	Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran			√		
D	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
18	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa			√		
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				√	
E	Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
20	Memantau kemajuan hasil belajar selama proses				√	
21	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi(tujuan)					√
F	Penggunaan Bahasa					
22	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar			√		
23	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				√	
III	PENUTUP					
24	Melakukan evaluasi/penilaian					√
25	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√		
26	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, tugas sebagai bagian remidi/pengayaan				√	
	Jumlah	0	1	10	10	5
	Skor	0	2	30	40	25
	Skor Total	97				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan dengan cara menghitung skor aspek-aspek yang diamati kemudian dijumlahkan sebagai skor total selanjutnya dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Total}}{130} \times 100 \% = \frac{97}{130} \times 100 \% = 74,6 \%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana, meskipun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan secara

maksimal, seperti guru belum mampu mengaitkan materi pelajaran dengan pengetahuan yang relevan, apersepsi yang belum maksimal, kurang menyampaikan materi dengan jelas dan kurang sesuai dengan hierarki belajar, belum mampu secara maksimal melaksanakan pembelajaran secara runtut, penguasaan kelas kurang maksimal, pembelajaran yang melewati alokasi waktu, keterlibatan siswa yang tidak maksimal pada sumber belajar, dan belum maksimal menunjukkan sikap terbuka terhadap respon.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Belajar Mengajar

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada pertemuan pertama oleh peneliti menggunakan lembar observasi aktivitas siswa pada proses pembelajaran dengan memperhatikan aspek-aspek aktivitas siswa yang diamati, seperti tabel berikut:

Tabel 4.2. Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Aktivitas/Sikap yang dinilai	Kelompok I				Kelompok II				Kelompok III				Kelompok IV				Jlh
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Mendengarkan penjelasan guru	√					√				√			√				11
2	Menjawab pertanyaan guru		√				√				√						√	11
3	Mengajukan pertanyaan			√				√					√				√	7
4	Menyelesaikan tugas dengan baik		√			√					√			√				14
5	Menanggapi/mengerjakan lembaran kerja	√					√			√					√			14
6	Kerjasama dalam kelompok			√				√					√		√			9
7	Berani mengemukakan pendapat			√					√				√				√	6
8	Partisipasi aktif dalam pembelajaran				√		√				√				√			10
9	Keceriaan dan antusiasme siswa		√					√				√			√			10
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran		√					√			√			√				12

Jumlah	8	12	6	1	4	12	8	1	4	15	4	2	12	12	6	0	
Jumlah Skor	27				25				25				30				
Skor Total	107																

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan Aktivitas Siswa dalam kegiatan belajar mengajar sebagai berikut:

$$\text{Aktivitas kelompok I} = \frac{\text{Jumlah skor}}{40} \times 100 \% = \frac{27}{40} \times 100 \% = 67,5 \%$$

$$\text{Aktivitas kelompok II} = \frac{\text{Jumlah skor}}{40} \times 100 \% = \frac{25}{40} \times 100 \% = 62,5 \%$$

$$\text{Aktivitas kelompok III} = \frac{\text{Jumlah skor}}{40} \times 100 \% = \frac{25}{40} \times 100 \% = 62,5 \%$$

$$\text{Aktivitas kelompok IV} = \frac{\text{Jumlah skor}}{40} \times 100 \% = \frac{30}{40} \times 100 \% = 75,0 \%$$

$$\text{Rata-rata aktivitas kelompok} = \frac{\text{Jumlah persentase aktivitas tiap kelompok}}{\text{Banyak Kelompok}}$$

$$\text{Aktivitas rata-rata kelompok} = \frac{67,5 \% + 62,5 \% + 62,5 \% + 75,0 \%}{4}$$

$$\approx \frac{267,5\%}{4} \approx 66,9 \%$$

Dengan memperhatikan aktivitas rata-rata kelompok tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori aktif, meskipun pada kegiatan-kegiatan yang lain masih belum optimal, seperti mendengarkan penjelasan guru, menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, pada kelompok IV, kurang keberanian mengemukakan pendapat dan mengajukan pertanyaan terhadap hal-hal yang belum dimengerti pada semua kelompok, kerjasama dalam kelompok, keberanian mengemukakan pendapat, partisipasi aktif, keceriaan dan antusiasme, dan menyimpulkan hasil pembelajaran.

Keadaan ini terjadi karena model pembelajaran ini baru pertama kali digunakan pada kelas VI Madrasah Ibtidaiyah, sehingga siswa belum terbiasa.

c) Nilai Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Nilai tes hasil belajar siswa pada pertemuan pertama di siklus I diperoleh dengan cara memberikan tiga soal isian yang mengacu pada materi dan indikator pembelajaran yang ada pada RPP pertemuan pertama dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

NO	NAMA	KELOMPOK	NILAI
1	Noor Hayati	I	6,8
2	Rafi'ah	I	5,9
3	M. Fahmi	I	6,1
4	M. Zaini	I	6,1
5	Dita Amelia	II	8,3
6	Siti Khadijah	II	9,0
7	Effendi Yusuf	II	4,8
8	M.Iqbal Maulana	II	8,1
9	Fatimah	III	8,6
10	Imelda	III	8,6
11	Taufik Hidayat	III	5,7
12	Ari Setiadi	III	5,7
13	Noor Safitri	IV	8,3
14	Sholihin	IV	9,0
15	Jumi	IV	-
16	Salamat	IV	9,0
	Jumlah		110
	Rata-Rata		7,3

Tabel 4.4. Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

Nilai (N)	Frekuensi (f)	N x f	Persentase (%)
9,0	3	27,0	20,0%
8,6	2	17,2	13,3%
8,3	2	16,6	13,3%
8,1	1	8,1	6,7%
6,8	1	6,8	6,7%
6,1	2	12,2	13,3%
5,9	1	5,9	6,7%
5,7	2	11,4	13,3%
4,8	1	4,8	6,7%
Jumlah	15	110	100%
Rata-rata	-	7,3	-
Tuntas	9	-	60,0%
Tidak tuntas	6	-	40,0%

Pada pertemuan pertama di siklus I ini guru menyajikan materi pembentukan rumus luas segitiga yang diperoleh dari bangun datar persegi panjang. Dengan indikator menentukan luas persegi panjang dan luas segitiga. Guru menyajikan materi dalam bentuk LKS dan siswa secara berdiskusi mengikuti langkah-langkah kerja yang ada pada LKS kemudian di akhir pembelajaran siswa menyampaikan hasil kerjanya dan mengerjakan soal evaluasi.

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil siswa adalah 7,3. Dan dari 15 orang siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal hanya ada 9 siswa (60%) sedang yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal ada 6 siswa atau sebesar (40%) . Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar masih belum tuntas karena persyaratan ketuntasan klasikal yang ditetapkan adalah 75% dari jumlah siswa. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

Gambar 4.1. Gambar Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas Pertemuan Pertama Siklus I



b. Pertemuan Kedua (Kamis, 13 Januari 2011)

1) Persiapan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dan penguasaan materi
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Kegiatan Pembelajaran

- a) Kegiatan Awal (15 menit)
 - (1) Guru memberi salam
 - (2) Presensi siswa

- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
 - (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang lalu dan melakukan tes awal dengan metode tanya jawab.
 - (6) Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.
- b) Kegiatan Inti (40 menit)
- (1) Membagi siswa dalam empat kelompok
 - (2) Guru menyajikan materi pembelajaran tentang luas bangun datar dengan menggunakan LKS
 - (3) Siswa dengan bimbingan guru melaksanakan langkah-langkah kerja yang ada dalam LKS
 - (4) Siswa dengan bimbingan guru mengkonstruksi rumusan luas bangun datar jajargenjang dikaitkan dengan luas bangun datar persegi panjang atau persegi.
 - (5) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan mengikuti langkah-langkah kerja pada LKS
- c) Kegiatan Akhir (15 menit)
- (1) Melakukan tes mandiri kepada siswa

(2) Memberi PR sebagai bagian remidi/pengayaan

(3) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh Penulis terhadap kegiatan pembelajaran berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
I	PRA PEMBELAJARAN					
1	Memeriksa kesiapan siswa				√	
2	Melakukan kegiatan apersepsi dan tes awal			√		
3	Memotivasi siswa					√
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A	Penguasaan Materi Pelajaran					
4	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran			√		
5	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			√		
6	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar			√		
7	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			√		
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran					
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai					√
9	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				√	
10	Menguasai kelas			√		
11	Membimbing/mengarahkan siswa dalam kegiatan kelompok				√	
12	Merencanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif					√
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			√		
C	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran					
14	Menggunakan media secara efektif dan efisien				√	
15	Menghasilkan pesan yang menarik	√				
16	Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran			√		
D	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara					

	Keterlibatan Siswa					
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
18	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				√	
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√		
E	Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
20	Memantau kemajuan hasil belajar selama proses				√	
21	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi(tujuan)					√
F	Penggunaan Bahasa					
22	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar				√	
23	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				√	
III	PENUTUP					
24	Melakukan evaluasi/penilaian					√
25	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa		√			
26	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, tugas sebagai bagian remidi/pengayaan				√	
	Jumlah	1	1	9	10	5
	Skor	1	2	27	40	25
	Skor Total	95				

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Total}}{130} \times 100 \% = \frac{95}{130} \times 100 \% = 73,1 \%$$

Dari data persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru sudah berjalan baik dan sesuai dengan rencana. Jika dibandingkan dengan persentase data observasi pada kegiatan belajar mengajar pada pertemuan pertama terjadi penurunan sebesar 1,5 % . Hal ini ada beberapa kegiatan pembelajaran yang masih kurang dapat diperbaiki seperti apersepsi, penguasaan materi, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan,

mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, penguasaan kelas, dan melibatkan siswa.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran

Pengamatan aktivitas siswa pada pembelajaran pertemuan kedua dilakukan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dengan memperhatikan aspek-aspek aktivitas/sikap siswa dengan mencentang pada bagian kolom nilai atau baris akvitas, kemudian menghitung jumlah, jumlah skor dan skor total masing-masing kelompok dan selanjutnya dihitung persentasenya dengan cara membagi jumlah skor masing-masing kelompok dengan jumlah skor maksimum, bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Aktivitas/Sikap yang dinilai	Kelompok I				Kelompok II				Kelompok III				Kelompok IV				Jlh
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Mendengarkan penjelasan guru	√					√				√			√				14
2	Menjawab pertanyaan guru		√				√				√					√		10
3	Mengajukan pertanyaan			√				√				√			√			8
4	Menyelesaikan tugas dengan baik		√			√					√				√			13
5	Menanggapi/mengerjakan lembaran kerja		√				√			√					√			13
6	Kerjasama dalam kelompok		√				√			√					√			13
7	Berani mengemukakan pendapat			√				√				√				√		6
8	Partisipasi aktif dalam pembelajaran			√			√				√						√	9
9	Keceriaan dan antusiasme siswa		√				√				√		√					12
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran	√						√			√			√				13
Jumlah		8	15	6	0	4	18	4	1	8	12	4	2	12	12	4	1	
Jumlah Skor		29				27				26				29				
Skor Total		112																

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan nilai aktivitas kelompok dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

$$\text{Aktivitas kelompok I} = \frac{\text{Jumlah skor}}{40} \times 100 \% = \frac{29}{40} \times 100 \% = 72,5 \%$$

$$\text{Aktivitas kelompok II} = \frac{\text{Jumlah skor}}{40} \times 100 \% = \frac{27}{40} \times 100 \% = 67,5 \%$$

$$\text{Aktivitas kelompok III} = \frac{\text{Jumlah skor}}{40} \times 100 \% = \frac{26}{40} \times 100 \% = 65,0 \%$$

$$\text{Aktivitas kelompok IV} = \frac{\text{Jumlah skor}}{40} \times 100 \% = \frac{29}{40} \times 100 \% = 72,5 \%$$

Sedang persentase rata-rata aktivitas kelompok dihitung sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata aktivitas kelompok} = \frac{\text{Jumlah persentase aktivitas tiap kelompok}}{\text{Banyak Kelompok}}$$

$$\approx \frac{72,2\%+67,5\%+65,0\%+75,0\%}{4}$$

$$\approx \frac{277,5\%}{4}$$

$$\approx 69,4\%$$

Dari rata-rata skor yang didapat dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama pembelajaran termasuk dalam kategori aktif, yaitu 69,4%. Tetapi walaupun demikian ada kegiatan-kegiatan tertentu masih belum optimal, seperti menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, partisipasi aktif dalam pembelajaran dan keceriaan dan antusiasme.

c) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Untuk memperoleh hasil belajar pada pertemuan kedua ini Peneliti melaksanakan tes dengan materi dan indikator soal tes mengacu pada RPP yang telah dibuat.

Tabel 4.7. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

NO	NAMA	KELOMPOK	NILAI
1	Noor Hayati	I	7,4
2	Rafi'ah	I	5,8
3	M. Fahmi	I	-
4	M. Zaini	I	5,5
5	Dita Amelia	II	6,5
6	Siti Khadijah	II	6,8
7	Effendi Yusuf	II	4,5
8	M.Iqbal Maulana	II	8,1
9	Fatimah	III	8,1
10	Imelda	III	3,9
11	Taufik Hidayat	III	5,5
12	Ari Setiadi	III	9,0
13	Noor Safitri	IV	8,4
14	Sholihin	IV	8,4
15	Jumi	IV	8,4
16	Salamat	IV	8,4
	Jumlah		104,7
	Rata-Rata		6,98

Tabel 4.8. Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

Nilai (N)	Frekuensi (f)	N x f	Persentase (%)
9,0	1	9,0	6,7%
8,4	4	33,6	26,7%
8,1	2	16,2	13,3%
7,4	1	7,4	6,7%
6,8	1	6,8	6,7%
6,5	1	6,5	6,7%
5,8	1	5,8	6,7%
5,5	2	11,0	13,3%
4,5	1	4,5	6,7%
3,9	1	3,9	6,7%
Jumlah	15	104,7	100%
Rata-rata	-	6,98	-
Tuntas	10	-	66,7%
Tidak tuntas	5	-	33,3%

Pada pertemuan kedua di siklus I ini guru menyajikan materi pembentukan rumus luas jajargenjang yang diperoleh dari pembentukan bangun datar persegi panjang. Dengan indikator menentukan luas jajargenjang. Guru menyajikan materi dalam bentuk LKS dan siswa secara berdiskusi mengikuti langkah-langkah kerja yang ada pada LKS kemudian di akhir pembelajaran siswa menyampaikan hasil kerjanya dan mengerjakan soal evaluasi.

Kemudian berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes adalah 6,98. Hal ini berarti terjadi penurunan rata-rata nilai hasil tes sebesar 0,32 poin. Sedangkan hasil ketuntasan klasikal terjadi peningkatan sebesar 6,67% dari 60,0 % menjadi 66,67%. Walaupun demikian nilai hasil tes siswa perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan ketiga di siklus I.

Gambar 4.2. Gambar Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas Pada Pertemuan Kedua Siklus I



c. Pertemuan Ketiga (Rabu, 19 Januari 2011)

1) Persiapan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dan penguasaan materi
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar

2) Kegiatan Pembelajaran

- a) Kegiatan Awal (15 menit)
 - (1) Guru memberi salam
 - (2) Presensi siswa
 - (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa di dalam belajar.
 - (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
 - (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang lalu dan melakukan tes awal dengan metode tanya jawab.
 - (6) Guru memberi penguatan bila jawaban benar. Memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.
- b) Kegiatan Inti (40 menit)

- (1) Membagi siswa dalam empat kelompok
 - (2) Guru menyajikan materi pembelajaran tentang luas bangun datar dengan menggunakan LKS
 - (3) Siswa dengan bimbingan guru melaksanakan langkah-langkah kerja yang ada dalam LKS
 - (4) Siswa dengan bimbingan guru mengkonstruksi rumusan luas belah ketupat dengan mengaitkannya dengan luas bangun datar persegi panjang.
 - (5) Siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan mengikuti langkah-langkah kerja pada LKS
- c) Kegiatan Akhir (15 menit)
- (1) Melakukan tes mandiri kepada siswa
 - (2) Memberi PR sebagai bagian remidi/pengayaan
 - (3) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari Penulis selama kegiatan pembelajaran yang berlangsung 2 x 35 menit, dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.9. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Ketiga (Siklus I)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
I	PRA PEMBELAJARAN					
1	Memeriksa kesiapan siswa				√	
2	Melakukan kegiatan apersepsi dan tes awal				√	
3	Memotivasi siswa					√
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A	Penguasaan Materi Pelajaran					

4	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				√	
5	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			√		
6	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar			√		
7	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			√		
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran					
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai					√
9	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				√	
10	Menguasai kelas			√		
11	Membimbing/mengarahkan siswa dalam kegiatan kelompok				√	
12	Merencanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif					√
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			√		
C	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran					
14	Menggunakan media secara efektif dan efisien				√	
15	Menghasilkan pesan yang menarik		√			
16	Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran			√		
D	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
18	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				√	
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√		
E	Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
20	Memantau kemajuan hasil belajar selama proses				√	
21	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi(tujuan)					√
F	Penggunaan Bahasa					
22	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar				√	
23	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				√	
III	PENUTUP					
24	Melakukan evaluasi/penilaian					√
25	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√		
26	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, tugas sebagai bagian remidi/pengayaan				√	
	Jumlah	0	1	7	13	5
	Skor	0	2	21	52	25
	Skor Total	100				

Dengan memperhatikan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Total}}{130} \times 100 \% = \frac{100}{130} \times 100 \% = 76,9\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dilakukan guru sudah mulai membaik dari pada pembelajaran pertemuan kedua, meskipun beberapa kegiatan masih kurang dan dapat diperbaiki lagi pada siklus II.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran

Aktivitas siswa secara keseluruhan pada pertemuan ketiga, bias dilihat pada table berikut:

Tabel 4.10. Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Pertemuan Ketiga (Siklus I)

No	Aktivitas/Sikap yang dinilai	Kelompok I				Kelompok II				Kelompok III				Kelompok IV				Jl h
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Mendengarkan penjelasan guru	√					√				√			√				14
2	Menjawab pertanyaan guru		√				√					√				√		10
3	Mengajukan pertanyaan		√					√		√					√			12
4	Menyelesaikan tugas dengan baik	√				√					√			√				15
5	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja		√				√			√				√				13
6	Kerjasama dalam kelompok		√				√			√				√				13
7	Berani mengemukakan pendapat			√				√				√				√		8
8	Partisipasi aktif dalam pembelajaran			√			√				√				√			10
9	Keceriaan dan antusiasme siswa		√				√					√		√				12
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran	√						√			√			√				13
Jumlah		12	15	4	0	4	18	6	0	12	12	6	0	16	9	6	0	
Jumlah Skor		31				28				30				31				

Skor Total	120	
------------	-----	--

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan nilai aktivitas

kelompok dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

$$\text{Aktivitas kelompok I} = \frac{\text{Jumlah skor}}{40} \times 100 \% = \frac{31}{40} \times 100 \% = 77,5 \%$$

$$\text{Aktivitas kelompok II} = \frac{\text{Jumlah skor}}{40} \times 100 \% = \frac{28}{40} \times 100 \% = 70,5 \%$$

$$\text{Aktivitas kelompok III} = \frac{\text{Jumlah skor}}{40} \times 100 \% = \frac{30}{40} \times 100 \% = 75,0 \%$$

$$\text{Aktivitas kelompok IV} = \frac{\text{Jumlah skor}}{40} \times 100 \% = \frac{31}{40} \times 100 \% = 77,5 \%$$

Sedang persentase rata-rata aktivitas kelompok dihitung sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata aktivitas kelompok} = \frac{\text{Jumlah persentase aktivitas tiap kelompok}}{\text{Banyak Kelompok}}$$

$$\text{?} \frac{77,5\%+70,5\%+75,0\%+77,5\%}{4}$$

$$\text{?} \frac{300,5\%}{4}$$

$$\text{?} 75,1\%$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa pada pembelajaran termasuk kategori aktif yaitu 75,1%, walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih belum optimal, seperti menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat, partisipasi aktif, dan keceriaan dan antusiasme. Oleh karena itu perlu dilanjutkan pada siklus II.

c) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar pada pertemuan ketiga siklus I diperoleh setelah dilakukan tes dengan memberikan soal sebanyak tiga soal isian dengan memperhatikan materi dan

indikator yang ada pada RPP kemudian dilakukan penilaian mengacu pada lembar jawaban dan skor penilaian soal, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Ketiga (Siklus I)

NO	NAMA	KELOMPOK	NILAI
1	Noor Hayati	I	9,7
2	Rafi'ah	I	5,0
3	M. Fahmi	I	6,7
4	M. Zaini	I	8,7
5	Dita Amelia	II	9,7
6	Siti Khadijah	II	9,7
7	Effendi Yusuf	II	6,7
8	M.Iqbal Maulana	II	5,3
9	Fatimah	III	9,7
10	Imelda	III	9,7
11	Taufik Hidayat	III	5,3
12	Ari Setiadi	III	-
13	Noor Safitri	IV	6,3
14	Sholihin	IV	8,3
15	Jumi	IV	-
16	Salamat	IV	9,7
	Jumlah		110,5
	Rata-Rata		7,9

Tabel 4.12. Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Ketiga (Siklus I)

Nilai (N)	Frekuensi (f)	N x f	Persentase (%)
9,7	6	58,2	42,9%
8,7	1	8,7	7,1%
8,3	1	8,3	7,1%
6,7	2	13,4	14,3%
6,3	1	6,3	7,1%
5,3	2	10,6	14,3%
5,0	1	5,0	7,1%
Jumlah	14	110,5	100%
Rata-rata	-	7,9	-
Tuntas	10	-	71,4%
Tidak tuntas	4	-	28,6%

Pada pertemuan ketiga di siklus I ini guru menyajikan materi pembentukan rumus luas belah ketupat yang diperoleh dengan cara membentuk bangun datar persegi panjang. Dengan indikator menentukan luas belah ketupat. Guru menyajikan materi dalam bentuk LKS dan siswa secara berdiskusi mengikuti langkah-langkah kerja yang ada pada LKS kemudian di akhir pembelajaran siswa menyampaikan hasil kerjanya dan mengerjakan soal evaluasi.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 7,9. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan sebesar 0,92 poin dari pertemuan kedua yang hanya 6,98. Sedangkan untuk kriteria ketuntasan klasikal sebesar 71,4 %, juga terjadi peningkatan sebesar 4,4% dari kriteria ketuntasan klasikal pada pertemuan kedua yang hanya 66,67%.

Gambar 4.3. Gambar Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas Pada Pertemuan Ketiga Siklus I



4) Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dan hasil tes belajar pada siklus I, maka dapat direfleksikan sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran geometri melalui penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme kelas VI MI. Darul Falah Banjarmasin cukup efektif, walaupun hasil observasi tentang kemampuan guru mengelola pembelajaran menunjukkan adanya penurunan sebesar 1,5%, yakni dari 74,6% pada pertemuan pertama menjadi 73,1% pada pertemuan kedua. Kemudian pada pertemuan ketiga menjadi 76,9% ini berarti ada peningkatan sebesar 2,3% dari pertemuan pertama dan 3,8% dari pertemuan kedua. Hal ini berarti ada peningkatan rata-rata sebesar 3,1%. Dari kegiatan-kegiatan tersebut yang perlu menjadi perhatian untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus II nanti adalah menghasilkan pesan yang menarik, dan melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa.
- b) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran cukup efektif dan mendukung, hal ini bisa dilihat pada data observasi, kerja kelompok siswa pada pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan sebesar 2,5% yaitu dari 66,9% menjadi 69,4%. Aktivitas siswa yang perlu ditingkatkan guru pada siklus II adalah mengajukan pertanyaan, keberanian mengemukakan pendapat, dan menjawab pertanyaan guru.

Tabel 4.13. Skor dan Persentase Rubrik Aktivitas Siklus I

No	Aktivitas / Sikap Yang Dinilai	Pertemuan Pertama		Pertemuan Kedua		Pertemuan Ketiga		Rerata %
		Skor	%	Skor	%	Skor	%	
1	Mendengarkan penjelasan guru	11	68,8	14	87,5	14	87,5	81,5
2	Menjawab pertanyaan guru	11	68,8	10	62,5	10	62,5	64,6
3	Mengajukan pertanyaan	7	43,8	8	50,0	12	75,0	56,3
4	Menyelesaikan tugas dengan baik	14	87,5	13	81,3	15	93,8	87,5
5	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja	14	87,5	13	81,3	13	81,3	83,4
6	Kerjasama dalam kelompok	9	56,3	13	81,3	13	81,3	73,0
7	Berani mengemukakan pendapat	6	37,5	6	37,5	8	50,0	41,7
8	Partisipasi aktif dalam pembelajaran	10	62,5	9	56,3	10	62,5	60,4
9	Keceriaan dan antusiasme siswa	10	62,5	12	75,0	12	75,0	70,8
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran	12	75,0	13	81,3	13	81,3	79,2
Rerata skor dan %		10,4	65,0	11,1	69,4	12,0	70,4	

c) Rerata hasil tes siswa mengalami penurunan sebesar 0,32 poin dari 7,3 menjadi 6,98. Kemudian mengalami kenaikan sebesar 0,92 poin dari rata-rata 6,98 menjadi rata-rata 7,9. Sedangkan nilai ketuntasan klasikal juga mengalami peningkatan sebesar 4,7% dari 66,7% menjadi 71,4%.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran geometri pada mata pelajaran matematika dengan penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme pada kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Banjarmasin belum menunjukkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu pembelajaran dengan model ini akan dilanjutkan pada siklus II.

Dari data-data di atas dapat Penulis simpulkan untuk pengelolaan pembelajaran, aktivitas siswa, dan hasil belajar pada siklus I sebagai berikut:

(1) Pertemuan pertama

- (a) Aktivitas kelompok I, 67,5% (aktif)
- (b) Aktivitas kelompok II, 62,5% (aktif)
- (c) Aktivitas kelompok III, 62,5% (aktif)

- (d) Aktivitas kelompok IV, 75% (aktif)
- (e) Aktivitas rata-rata, 66,9% (aktif)
- (f) Kegiatan pembelajaran, 74,6% (baik)
- (g) Ketuntasan klasikal, 60% (baik)

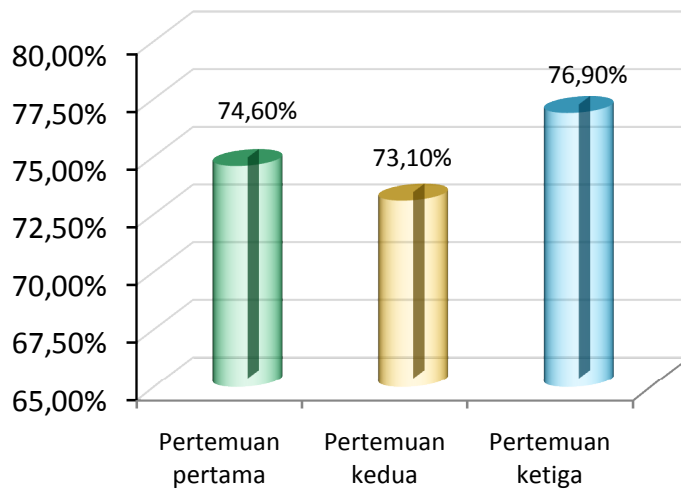
(2) Pertemuan kedua

- (a) Aktivitas kelompok I, 72,5% (aktif)
- (b) Aktivitas kelompok II, 67,5% (aktif)
- (c) Aktivitas kelompok III, 65,0% (aktif)
- (d) Aktivitas kelompok IV, 72,5% (aktif)
- (e) Aktivitas rata-rata, 69,4% (aktif)
- (f) Kegiatan pembelajaran, 73,1% (baik)
- (g) Ketuntasan klasikal, 66,7% (baik)

(3) Pertemuan ketiga

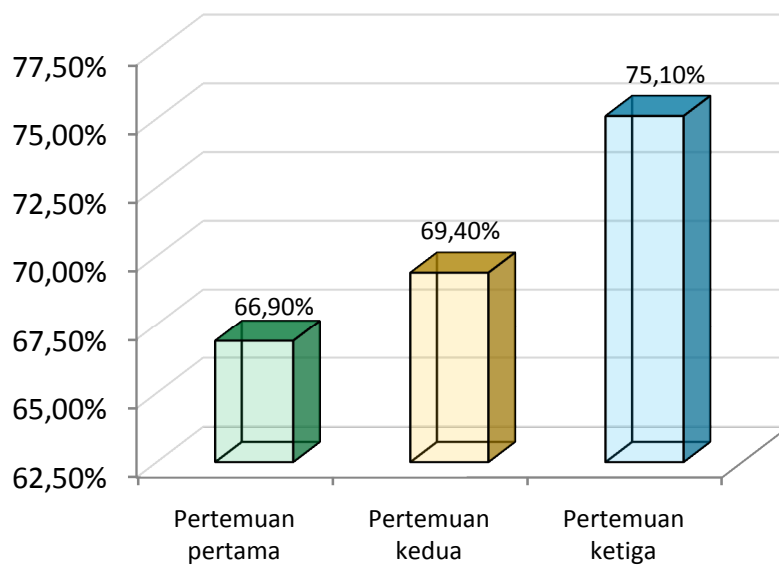
- (a) Aktivitas kelompok I, 77,5% (aktif)
- (b) Aktivitas kelompok II, 70,5% (aktif)
- (c) Aktivitas kelompok III, 75,0% (aktif)
- (d) Aktivitas kelompok IV, 77,5% (aktif)
- (e) Aktivitas rata-rata, 75,1% (aktif)
- (f) Kegiatan pembelajaran, 76,9% (baik)
- (g) Ketuntasan klasikal, 71,4% (baik)

Grafik. 4.1. Grafik Kegiatan Pembelajaran Guru (Siklus I)



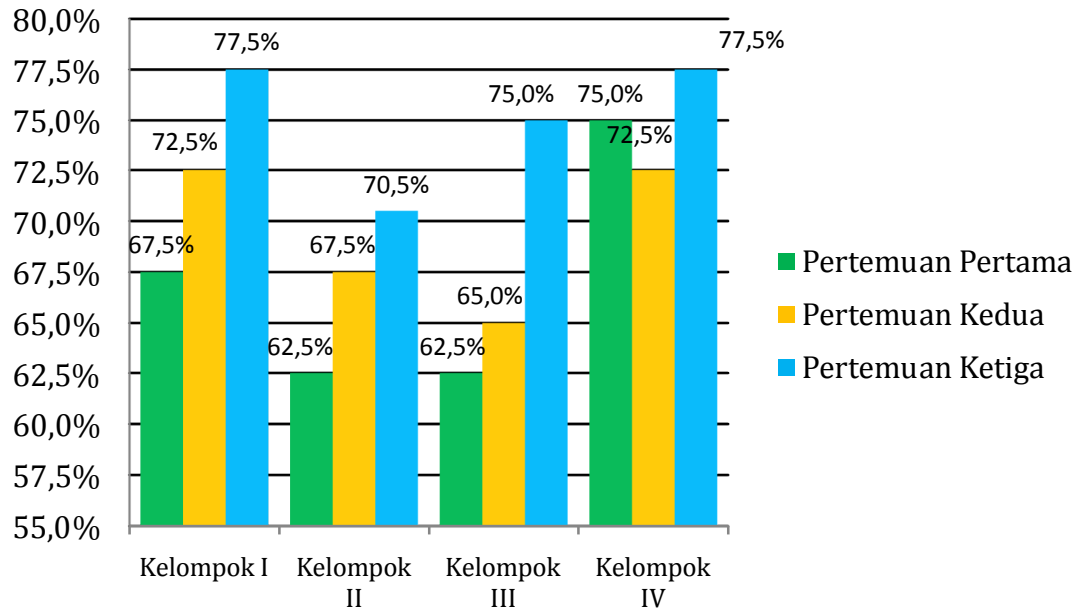
Pada grafik di atas terlihat persentase kegiatan pembelajaran guru pada pertemuan kedua mengalami penurunan, hal ini disebabkan aspek-aspek pembelajaran yang dilaksanakan guru belum maksimal.

Grafik 4.2. Grafik Rata-Rata Aktivitas Siswa (Siklus I)

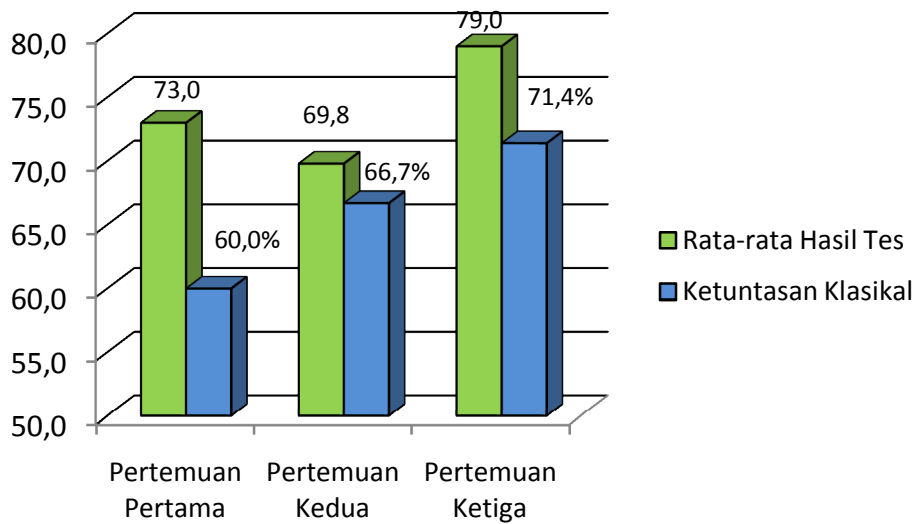


Grafik persentase aktivitas siswa mengalami peningkatan pada pertemuan kedua dan ketiga dan cukup signifikan peningkatannya.

Grafik 4.3. Grafik Aktivitas Perkelompok (Siklus I)



Grafik 4.4. Grafik Rata-rata Hasil Tes dan Ketuntasan Klasikal (Siklus I)



2. Tindakan Kelas Siklus II

a. Pertemuan Pertama (Kamis, 20 Januari 2011)

1) Persiapan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

2) Kegiatan Pembelajaran

a) Kegiatan Awal (15 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang lalu dan melakukan tes awal dengan metode tanya jawab.
- (6) Guru memberi penguatan dan kesempatan atas jawaban siswa.

b) Kegiatan Inti (40 menit)

- (1) Membagi siswa dalam empat kelompok
- (2) Guru menyajikan materi pembelajaran tentang luas trapesium dalam bentuk LKS
- (3) Siswa dengan bimbingan guru melakukan langkah-langkah kegiatan seperti yang ada dalam LKS
- (4) Siswa dengan bimbingan guru mengkonstruksi rumusan luas bangun datar trapesium dikaitkan dengan luas bangun datar persegi panjang.
- (5) Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugas yang terdapat dalam LKS
- (6) Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok
- (7) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

- (1) Melakukan tes kepada siswa
- (2) Memberikan PR sebagai remidi/pengayaan
- (3) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas**a) Observasi Kegiatan Pembelajaran**

Hasil observasi atau pengamatan dari Peneliti dan Kolaborator pada kegiatan pembelajaran selama 2 x 35 menit dengan menggunakan lembar observasi, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
I	PRA PEMBELAJARAN					
1	Memeriksa kesiapan siswa				√	
2	Melakukan kegiatan apersepsi dan tes awal			√		
3	Memotivasi siswa					√
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A	Penguasaan Materi Pelajaran					
4	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran			√		
5	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			√		
6	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar			√		
7	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			√		
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran					
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai					√
9	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				√	
10	Menguasai kelas				√	
11	Membimbing/mengarahkan siswa dalam kegiatan kelompok				√	
12	Merencanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif					√
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			√		
C	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran					
14	Menggunakan media secara efektif dan efisien				√	
15	Menghasilkan pesan yang menarik			√		
16	Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran			√		
D	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
18	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				√	
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√		
E	Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
20	Memantau kemajuan hasil belajar selama proses				√	
21	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi(tujuan)					√
F	Penggunaan Bahasa					
22	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar				√	
23	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				√	
III	PENUTUP					
24	Melakukan evaluasi/penilaian					√

25	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				√	
26	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, tugas sebagai bagian remidi/pengayaan					√
	Jumlah	0	0	9	11	6
	Skor	0	0	27	44	30
	Skor Total	101				

Dengan memperhatikan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Total}}{130} \times 100 \% = \frac{101}{130} \times 100 \% = 77,7\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan sementara bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Beberapa kegiatan sudah diperbaiki guru, jika dibandingkan dengan rata-rata persentase pengelolaan pembelajaran pada siklus I ada peningkatan sebesar 2,8% yaitu dari 74,9% menjadi 77,7%, namun ada beberapa kegiatan yang belum dapat dilaksanakan secara maksimal dapat dimaklumi karena keterbatasan yang dimiliki guru.

Walaupun demikian data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, dan tertib serta tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi luas bangun datar melalui penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme, pada pertemuan pertama di siklus II seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.15. Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Aktivitas/Sikap yang dinilai	Kelompok I				Kelompok II				Kelompok III				Kelompok IV				Jlh
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Mendengarkan penjelasan guru	√				√					√			√				15
2	Menjawab pertanyaan guru		√				√					√			√			11
3	Mengajukan pertanyaan		√				√			√					√			13
4	Menyelesaikan tugas dengan baik	√				√					√			√				15
5	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja	√					√			√					√			14
6	Kerjasama dalam kelompok		√				√			√					√			13
7	Berani mengemukakan pendapat		√					√			√						√	10
8	Partisipasi aktif dalam pembelajaran			√			√				√				√			12
9	Keceriaan dan antusiasme siswa		√				√					√		√				12
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran	√						√			√			√				13
Jumlah		16	15	2	0	8	$\frac{1}{8}$	4	0	12	15	4	0	16	15	2	0	
Jumlah Skor		33				30				31				33				
Skor Total		120																

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan nilai aktivitas kelompok dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

$$\text{Aktivitas kelompok I} = \frac{\text{Jumlah skor}}{40} \times 100\% = \frac{33}{40} \times 100\% = 82,5\%$$

$$\text{Aktivitas kelompok II} = \frac{\text{Jumlah skor}}{40} \times 100\% = \frac{30}{40} \times 100\% = 75,5\%$$

$$\text{Aktivitas kelompok III} = \frac{\text{Jumlah skor}}{40} \times 100\% = \frac{31}{40} \times 100\% = 77,5\%$$

$$\text{Aktivitas kelompok IV} = \frac{\text{Jumlah skor}}{40} \times 100\% = \frac{33}{40} \times 100\% = 82,5\%$$

Sedang persentase rata-rata aktivitas kelompok dihitung sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata aktivitas kelompok} = \frac{\text{Jumlah persentase aktivitas tiap kelompok}}{\text{Banyak Kelompok}}$$

$$= \frac{82,5\% + 75,5\% + 77,5\%}{4} = 82,5\%$$

$$= \frac{300,5\%}{4} = 75,125\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan sementara bahwa rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran termasuk kategori aktif yaitu 79,5%. Semua kegiatan aktivitas siswa tidak ada lagi yang mendapat skor 1. Dan dari data tersebut ada dua kelompok dalam kategori sangat aktif yaitu kelompok I dan kelompok IV dengan kategori sangat aktif masing-masing 82,5%. Hal menunjukkan bahwa pembelajaran geometri melalui penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme efektif untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Namun beberapa kegiatan yang masih belum mampu ditingkatkan secara maksimal, seperti menjawab pertanyaan guru, mengemukakan pendapat, partisipasi aktif, dan keceriaan dan antusiasme.

c) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar pada pertemuan ketiga siklus I, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.16. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

NO	NAMA	KELOMPOK	NILAI
1	Noor Hayati	I	10,0
2	Rafi'ah	I	5,5
3	M. Fahmi	I	5,0
4	M. Zaini	I	5,0
5	Dita Amelia	II	10,0
6	Siti Khadijah	II	8,5
7	Effendi Yusuf	II	8,5
8	M.Iqbal Maulana	II	10,0

9	Fatimah	III	10,0
10	Imelda	III	8,3
11	Taufik Hidayat	III	-
12	Ari Setiadi	III	-
13	Noor Safitri	IV	8,3
14	Sholihin	IV	8,3
15	Jumi	IV	-
16	Salamat	IV	10
	Jumlah	-	107,4
	Rata-Rata	-	8,3

Tabel 4.17. Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

Nilai (N)	Frekuensi (f)	N x f	Persentase (%)
10,0	5	50	38,5%
8,5	2	17	15,4%
8,3	3	24,9	23,1%
5,5	1	5,5	7,7%
5,0	2	10	15,45
Jumlah	13	107,4	100%
Rata-rata	-	8,3	-
Tuntas	10	-	76,9%
Tidak tuntas	3	-	23,1%

Pada pertemuan pertama di siklus II ini guru menyajikan materi pembentukan rumus luas trapesium yang diperoleh dengan cara membentuknya menjadi bangun datar persegi panjang. Dengan indikator menentukan luas trapesium. Guru menyajikan materi dalam bentuk LKS dan siswa secara berdiskusi mengikuti langkah-langkah kerja yang ada pada LKS kemudian di akhir pembelajaran siswa menyampaikan hasil kerjanya dan mengerjakan soal evaluasi.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil tes siswa adalah 8,3. Dari 13 orang siswa tersebut yang mampu mencapai nilai ketuntasan minimal ada 10 siswa (76,9%) sedang yang belum mampu mencapai nilai ketuntasan minimal hanya 3 siswa atau sekitar 23,1%. Hal ini berarti nilai ketuntasan klasikal

meningkat sebesar 5,5% dari 71,4 % pada pertemuan ketiga di siklus I menjadi 76,9% pada pertemuan pertama di siklus II.

Gambar 4.4. Gambar Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas Pada Pertemuan Pertama Siklus II



b. Pertemuan Kedua (Rabu, 2 Pebruari 2011)

1) Persiapan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

2) Kegiatan Pembelajaran

a) Kegiatan Awal (15 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang lalu dan melakukan tes awal dengan metode tanya jawab.
- (6) Guru memberi penguatan dan kesempatan atas jawaban siswa.

b) Kegiatan Inti (40 menit)

- 1) Membagi siswa dalam empat kelompok
- (2) Guru menyajikan materi pembelajaran tentang luas lingkaran dalam bentuk LKS
- (3) Siswa dengan bimbingan guru melakukan langkah-langkah kegiatan seperti yang ada dalam LKS
- (4) Siswa dengan bimbingan guru mengkonstruksi rumusan luas bangun datar lingkaran dikaitkan dengan luas bangun datar persegi panjang.
- (5) Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugas yang terdapat dalam LKS

- (6) Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok
- (7) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

- (1) Melakukan tes kepada siswa
- (2) Memberikan PR sebagai remidi/pengayaan
- (3) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi dari Peneliti dan Kolaborator pada kegiatan pembelajaran selama 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
I	PRA PEMBELAJARAN					
1	Memeriksa kesiapan siswa					√
2	Melakukan kegiatan apersepsi dan tes awal			√		
3	Memotivasi siswa					√
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A	Penguasaan Materi Pelajaran					
4	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran			√		
5	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			√		
6	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar				√	
7	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			√		
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran					
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai					√
9	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				√	
10	Menguasai kelas				√	
11	Membimbing/mengarahkan siswa dalam kegiatan kelompok				√	
12	Merencanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif					√
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan			√		

C	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran					
14	Menggunakan media secara efektif dan efisien				√	
15	Menghasilkan pesan yang menarik			√		
16	Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran			√		
D	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
18	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				√	
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√		
E	Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
20	Memantau kemajuan hasil belajar selama proses				√	
21	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi(tujuan)					√
F	Penggunaan Bahasa					
22	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar				√	
23	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				√	
III	PENUTUP					
24	Melakukan evaluasi/penilaian					√
25	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				√	
26	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, tugas sebagai bagian remidi/pengayaan					√
	Jumlah	0	0	8	11	7
	Skor	0	0	24	44	35
	Skor Total	103				

Dengan memperhatikan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Total}}{130} \times 100 \% = \frac{103}{130} \times 100 \% = 79,2\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru sudah berjalan dengan baik dalam artian ada peningkatan persentase dari pertemuan ketiga siklus I dan sesuai dengan rencana. Jika dilihat dari proporsi pembagian skor 3 sebesar 18,5%, skor 4 sebesar 33,8%, dan skor 5 sebesar 26,9%.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran kompetensi dasar luas bangun datar pada pertemuan kedua siklus II seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.19. Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Aktivitas/Sikap yang dinilai	Kelompok I				Kelompok II				Kelompok III				Kelompok IV				Jlh
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Mendengarkan penjelasan guru	√				√				√				√				16
2	Menjawab pertanyaan guru		√				√					√			√			11
3	Mengajukan pertanyaan		√				√				√				√			12
4	Menyelesaikan tugas dengan baik	√				√				√				√				16
5	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja	√					√			√				√				15
6	Kerjasama dalam kelompok	√				√				√				√				16
7	Berani mengemukakan pendapat		√					√			√					√		10
8	Partisipasi aktif dalam pembelajaran			√			√				√				√			11
9	Keceriaan dan antusiasme siswa	√				√				√				√				15
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran	√				√					√			√				15
Jumlah		24	9	2	0	20	12	2	0	20	12	2	0	20	12	2	0	
Jumlah Skor		35				34				37				34				
Skor Total		137																

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan nilai aktivitas kelompok dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

$$\text{Aktivitas kelompok I} = \frac{\text{Jumlah skor}}{40} \times 100\% = \frac{35}{40} \times 100\% = 87,5\%$$

$$\text{Aktivitas kelompok II} = \frac{\text{Jumlah skor}}{40} \times 100\% = \frac{34}{40} \times 100\% = 85,0\%$$

$$\text{Aktivitas kelompok III} = \frac{\text{Jumlah skor}}{40} \times 100 \% = \frac{34}{40} \times 100 \% = 85,0 \%$$

$$\text{Aktivitas kelompok IV} = \frac{\text{Jumlah skor}}{40} \times 100 \% = \frac{34}{40} \times 100 \% = 85,0 \%$$

Sedang persentase rata-rata aktivitas kelompok dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata aktivitas kelompok} &= \frac{\text{Jumlah persentase aktivitas tiap kelompok}}{\text{Banyak Kelompok}} \\ &= \frac{87,5\%+85,0\%+85,0\%}{4} \\ &= \frac{342,5\%}{4} \\ &= 85,6\% \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran termasuk kategori sangat aktif yaitu 87,5%. Semua kegiatan aktivitas siswa tidak ada lagi yang mendapat skor 1. Hal menunjukkan bahwa pembelajaran geometri melalui penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme sangat efektif untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Namun beberapa kegiatan yang masih belum mampu ditingkatkan secara maksimal, seperti menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, keberanian mengemukakan pendapat dan partisipasi aktif.

c) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Untuk memperoleh tes hasil belajar pada pertemuan kedua siklus II peneliti melaksanakan tes yang dilaksanakan menggunakan lembar soal tes dalam bentuk isian dan hasilnya seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.20. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

NO	NAMA	KELOMPOK	NILAI
1	Noor Hayati	I	6,3
2	Rafi'ah	I	6,3
3	M. Fahmi	I	7,3
4	M. Zaini	I	6,3
5	Dita Amelia	II	9,2
6	Siti Khadijah	II	9,2
7	Effendi Yusuf	II	-
8	M.Iqbal Maulana	II	9,2
9	Fatimah	III	9,6
10	Imelda	III	10
11	Taufik Hidayat	III	6,9
12	Ari Setiadi	III	8,0
13	Noor Safitri	IV	8,8
14	Sholihin	IV	9,9
15	Jumi	IV	8,8
16	Salamat	IV	10
	Jumlah		125,8
	Rata-Rata		8,4

Tabel 4.21. Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

Nilai (N)	Frekuensi (f)	N x f	Persentase (%)
10,0	2	20,0	13,3%
9,9	1	9,9	6,7%
9,6	1	9,6	6,7%
9,2	2	18,4	13,3%
8,8	2	17,6	13,3%
8,2	1	8,2	6,7%
8,0	1	8,0	6,7%
7,3	2	14,6	13,3%
6,9	1	6,9	6,7%
6,3	2	12,6	13,3%
Jumlah	15	125,8	100,0%
Rata-rata	-	8,4	-
Tuntas	13	-	86,7%
Tidak tuntas	2	-	13,3%

Pada pertemuan kedua di siklus II ini guru menyajikan materi pembentukan rumus luas lingkaran yang diperoleh dengan cara membagi-bagi menjadi potongan

yang sama luasnya kemudian disusun membentuk yang dapat diasumsikan menjadi bangun datar persegi panjang. Dengan indikator menentukan luas lingkaran. Guru menyajikan materi dalam bentuk LKS dan siswa secara berdiskusi mengikuti langkah-langkah kerja yang ada pada LKS kemudian di akhir pembelajaran siswa menyampaikan hasil kerjanya dan mengerjakan soal evaluasi.

Kemudian berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil tes siswa adalah 8,4. Dari 15 orang siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal ada 13 siswa (86,7%) sedang yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal hanya 2 siswa atau (13,3%). Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa telah mencapai nilai ketuntasan klasikal yang ditetapkan, yaitu 75%

Gambar 4.5. Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas Pada Pertemuan Kedua Siklus II



c. Pertemuan Ketiga (Rabu, 9 Pebruari 2011)

1) Persiapan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.

2) Kegiatan Pembelajaran

a) Kegiatan Awal (15 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Presensi siswa
- (3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar
- (4) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- (5) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang lalu dan melakukan tes awal dengan metode tanya jawab.
- (6) Guru memberi penguatan dan kesempatan atas jawaban siswa.

b) Kegiatan Inti (40 menit)

- 1) Membagi siswa dalam empat kelompok
- (2) Guru menyajikan materi pembelajaran tentang luas bangun datar layang-layang bentuk LKS
- (3) Siswa dengan bimbingan guru melakukan langkah-langkah kegiatan seperti yang ada dalam LKS

- (4) Siswa dengan bimbingan guru mengkonstruksi rumusan luas bangun datar layang-layang dikaitkan dengan luas bangun datar persegi panjang.
- (5) Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan tugas yang terdapat dalam LKS
- (6) Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok
- (7) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran

c) Kegiatan Akhir (15 menit)

- (1) Melakukan tes kepada siswa
- (2) Memberikan PR sebagai remidi/pengayaan
- (3) Guru menutup pelajaran

3) Hasil Tindakan Kelas

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil observasi atau pengamatan dari Peneliti dan Kolaborator pada kegiatan pembelajaran selama 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Ketiga (Siklus II)

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
I	PRA PEMBELAJARAN					
1	Memeriksa kesiapan siswa					√
2	Melakukan kegiatan apersepsi dan tes awal					√
3	Memotivasi siswa				√	
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN					
A	Penguasaan Materi Pelajaran					
4	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				√	
5	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan			√		
6	Menyampaikan materi dengan jelas dan sesuai dengan hierarki belajar				√	
7	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			√		
B	Pendekatan/Strategi Pembelajaran					

8	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai					√
9	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				√	
10	Menguasai kelas					√
11	Membimbing/mengarahkan siswa dalam kegiatan kelompok					√
12	Merencanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif					√
13	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan					√
C	Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran					
14	Menggunakan media secara efektif dan efisien				√	
15	Menghasilkan pesan yang menarik			√		
16	Melibatkan siswa dalam pembuatan dan pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran			√		
D	Pembelajaran yang Memicu dan Memelihara Keterlibatan Siswa					
17	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
18	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa					√
19	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				√	
E	Penilaian Proses dan Hasil Belajar					
20	Memantau kemajuan hasil belajar selama proses					√
21	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi(tujuan)					√
F	Penggunaan Bahasa					
22	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar				√	
23	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				√	
III	PENUTUP					
24	Melakukan evaluasi/penilaian					√
25	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					√
26	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, tugas sebagai bagian remidi/pengayaan				√	
	Jumlah	0	0	4	10	12
	Skor	0	0	12	40	60
	Skor Total	112				

Dengan memperhatikan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan

sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Total}}{130} \times 100 \% = \frac{112}{130} \times 100 \% = 86,2\%$$

Dari persentase tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan guru sudah berjalan baik dengan pengertian ada peningkatan persentase dari pertemuan-pertemuan sebelumnya dan sesuai dengan rencana. Jika dilihat dari proporsi penyumbang skor total, skor 3 sebesar 9,2%, skor 4 sebesar 30,7%, dan skor 5 sebesar 46,2%.

b) Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Observasi aktivitas siswa pada pembelajaran kompetensi dasar luas bangun datar lingkaran dilakukan menggunakan Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru dengan mencentang pada nilai yang sesuai dengan aktivitas/sikap hasilnya bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.23. Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Pertemuan Ketiga (Siklus II)

No	Aktivitas/Sikap yang dinilai	Kelompok I				Kelompok II				Kelompok III				Kelompok IV				Jlh
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1	Mendengarkan penjelasan guru	√				√				√				√				16
2	Menjawab pertanyaan guru		√				√				√			√				11
3	Mengajukan pertanyaan		√				√				√				√			12
4	Menyelesaikan tugas dengan baik	√				√				√				√				16
5	Menanggapi/mengerjakan lembaran kerja	√					√			√				√				15
6	Kerjasama dalam kelompok	√				√				√				√				16
7	Berani mengemukakan pendapat		√				√				√			√				13
8	Partisipasi aktif dalam pembelajaran	√				√				√					√			15
9	Keceriaan dan antusiasme siswa	√				√				√				√				16
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran	√				√				√				√				16
Jumlah		28	9	0	0	24	12	0	0	28	9	0	0	32	6	0	0	
Jumlah Skor		37				36				37				38				
Skor Total		151																

Berdasarkan data observasi di atas dapat dipersentasekan nilai aktivitas kelompok dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

$$\text{Aktivitas kelompok I} = \frac{\text{Jumlah skor}}{40} \times 100 \% = \frac{37}{40} \times 100 \% = 92,5 \%$$

$$\text{Aktivitas kelompok II} = \frac{\text{Jumlah skor}}{40} \times 100 \% = \frac{36}{40} \times 100 \% = 90,0 \%$$

$$\text{Aktivitas kelompok III} = \frac{\text{Jumlah skor}}{40} \times 100 \% = \frac{37}{40} \times 100 \% = 92,5 \%$$

$$\text{Aktivitas kelompok IV} = \frac{\text{Jumlah skor}}{40} \times 100 \% = \frac{38}{40} \times 100 \% = 95,0 \%$$

Sedang persentase rata-rata aktivitas kelompok dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata aktivitas kelompok} &= \frac{\text{Jumlah persentase aktivitas tiap kelompok}}{\text{Banyak Kelompok}} \\ &= \frac{92,5\% + 90,5\% + 92,5\% + 95,0\%}{4} \\ &= \frac{370,5\%}{4} \\ &= 92,6\% \end{aligned}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata aktivitas siswa dalam pembelajaran termasuk kategori sangat aktif yaitu 87,5%. Semua kegiatan aktivitas siswa tidak ada lagi yang mendapat skor 1. Hal menunjukkan bahwa pembelajaran geometri melalui penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme sangat efektif untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Namun beberapa kegiatan yang masih belum mampu ditingkatkan secara maksimal, seperti menjawab pertanyaan guru, mengajukan pertanyaan, keberanian mengemukakan pendapat dan partisipasi aktif.

c) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar pada pertemuan ketiga siklus II, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.24. Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Ketiga (Siklus II)

NO	NAMA	KELOMPOK	NILAI
1	Noor Hayati	I	9,3
2	Rafi'ah	I	8,3
3	M. Fahmi	I	9,7
4	M. Zaini	I	9,0
5	Dita Amelia	II	8,3
6	Siti Khadijah	II	-
7	Effendi Yusuf	II	7,0
8	M.Iqbal Maulana	II	6,3
9	Fatimah	III	7,0
10	Imelda	III	6,0
11	Taufik Hidayat	III	3,7
12	Ari Setiadi	III	7,0
13	Noor Safitri	IV	7,7
14	Sholihin	IV	7,0
15	Jumi	IV	7,3
16	Salamat	IV	-
	Jumlah		103,6
	Rata-Rata		7,4

Tabel 4.25. Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Ketiga (Siklus II)

Nilai (N)	Frekuensi (f)	N x f	Persentase (%)
9,7	1	9,7	7,1%
9,3	1	9,3	7,1%
9,0	1	9,0	7,1%
8,3	2	16,6	14,3%
7,7	1	7,7	7,1%
7,3	1	7,3	7,1%
7,0	4	28,0	28,6%
6,3	1	6,3	7,1%
6,0	1	6,0	7,1%
3,7	1	3,7	7,1%
Jumlah	14	103,6	100,0%
Rata-rata	-	7,4	-
Tuntas	11	-	78,6%
Tidak tuntas	3	-	21,4%

Pada pertemuan ketiga di siklus II ini guru menyajikan materi pembentukan rumus luas layang-layang yang diperoleh dengan cara memotong layang-layang menurut diagonal-diagonalnya kemudian disusun membentuk bangun datar persegi panjang. Dengan indikator menentukan luas layang-layang. Guru menyajikan materi dalam bentuk LKS dan siswa secara berdiskusi mengikuti langkah-langkah kerja yang ada pada LKS kemudian di akhir pembelajaran siswa menyampaikan hasil kerjanya dan mengerjakan soal evaluasi.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil tes siswa adalah 7,4. Hal ini berarti terjadi penurunan sebesar 1,0 poin dari 8,4 pada pertemuan kedua menjadi 7,4 pada pertemuan ketiga. Dari hal tersebut ada 11 siswa (78,6%) sudah mencapai nilai ketuntasan minimal, sedang yang belum mampu mencapai nilai ketuntasan minimal hanya 3 siswa (21,4%).

Gambar 4.6. Gambar Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas Pada Pertemuan Ketiga Siklus II



Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa selama pembelajaran, dan hasil tes belajar pada siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran geometri melalui penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme kelas VI MI. Darul Falah Banjarmasin efektif. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas kegiatan pembelajaran dari 77,7% pada pertemuan pertama meningkat menjadi 86,2%. Beberapa kegiatan pada kegiatan pembelajaran pertemuan kedua yang masih kurang sudah dapat diperbaiki seperti melakukan kegiatan apersepsi dan tes awal, menunjukkan penguasaan materi pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.
- b) Kegiatan pembelajaran geometri untuk materi bangun datar dengan melalui penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme sangat efektif di dalam meningkatkan aktivitas belajar. Peningkatan aktivitas belajar tersebut dapat dilihat dari data observasi, persentase aktivitas siswa pada pertemuan pertama bila dibandingkan dengan pertemuan kedua mengalami peningkatan sebesar 8,0%, yaitu dari 79,5% menjadi 87,5%. Kemudian menjadi 92,6% pada pertemuan ketiga mengalami peningkatan sebesar 5,1%

Tabel 4.26. Skor dan Persentase Rubrik Aktivitas Siklus II

No	Aktivitas / Sikap Yang Dinilai	Pertemuan Pertama		Pertemuan Kedua		Pertemuan Ketiga		Rerata %
		Skor	%	Skor	%	Skor	%	
1	Mendengarkan penjelasan guru	15	93,8	16	100	16	100	97,9
2	Menjawab pertanyaan guru	11	68,8	11	68,8	13	81,3	73,0
3	Mengajukan pertanyaan	13	81,3	12	75,0	12	75,0	77,1
4	Menyelesaikan tugas dengan baik	15	93,8	16	100	16	100	97,9
5	Menanggapi/mengerjakan lembar kerja	14	87,5	15	93,8	15	93,8	91,7
6	Kerjasama dalam kelompok	13	81,3	16	100	16	100	93,8
7	Berani mengemukakan pendapat	10	62,5	10	62,5	13	81,3	68,8
8	Partisipasi aktif dalam pembelajaran	12	75,0	11	68,8	15	93,8	79,2
9	Keceriaan dan antusiasme siswa	12	75,0	15	93,8	16	100	89,6
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran	13	81,3	15	93,8	16	100	91,7
Rerata skor dan %		12,8	80,0	13,7	85,7	14,8	92,5	

c) Rata-rata hasil tes siswa juga mengalami peningkatan sebesar 0,1 poin, yaitu dari pertemuan pertama 8,3 menjadi 8,4 pada pertemuan kedua, kemudian terjadi penurunan sebesar 1,0 poin, yaitu dari 8,4 pada pertemuan kedua menjadi 7,4 pada pertemuan ketiga. Dan ketuntasan klasikal pada pertemuan pertama 76,9 % menjadi 86,7% pada pertemuan kedua, meningkat sebesar 9,8% kemudian terjadi penurunan sebesar 8,1% pada pertemuan ketiga menjadi 78,6%.

d) Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran geometri pada materi bangun datar melalui penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme pada kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Banjarmasin dinyatakan berhasil, karena aktivitas belajar siswa berada dalam kategori sangat aktif dan hasil belajar siswa rata-rata berada di atas nilai standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 6,5. Dan rata-rata nilai ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 66,03%

menjadi sebesar 80,7% pada siklus II, terjadi peningkatan sebesar 14,67%.

(1) Pertemuan pertama

- | | |
|--|----------------|
| (a) Aktivitas kelompok I, 82,5% | (sangat aktif) |
| (b) Aktivitas kelompok II, 75,5% | (aktif) |
| (c) Aktivitas kelompok III, 77,5% | (aktif) |
| (d) Aktivitas kelompok IV, 82,5% | (sangat aktif) |
| (e) Aktivitas rata-rata, 79,5% | (aktif) |
| (f) Kegiatan pembelajaran, 77,7% | (baik) |
| (g) Rata-rata ketuntasan klasikal, 76,9% | (baik) |

(2) Pertemuan kedua

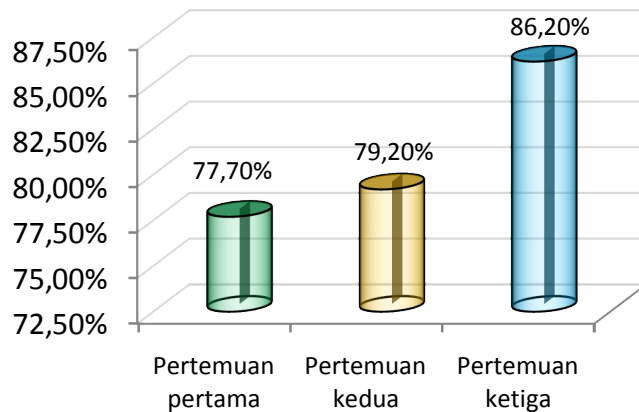
- | | |
|--|----------------|
| (a) Aktivitas kelompok I, 87,5% | (sangat aktif) |
| (b) Aktivitas kelompok II, 85,0% | (sangat aktif) |
| (c) Aktivitas kelompok III, 85,0% | (sangat aktif) |
| (d) Aktivitas kelompok IV, 85,0% | (sangat aktif) |
| (e) Aktivitas rata-rata, 85,6% | (sangat aktif) |
| (f) Kegiatan pembelajaran, 79,2% | (baik) |
| (g) Rata-rata ketuntasan klasikal, 86,7% | (sangat baik) |

(3) Pertemuan ketiga

- | | |
|-----------------------------------|----------------|
| (a) Aktivitas kelompok I, 92,5% | (sangat aktif) |
| (b) Aktivitas kelompok II, 90,0% | (sangat aktif) |
| (c) Aktivitas kelompok III, 92,5% | (sangat aktif) |
| (d) Aktivitas kelompok IV, 95,0% | (sangat aktif) |

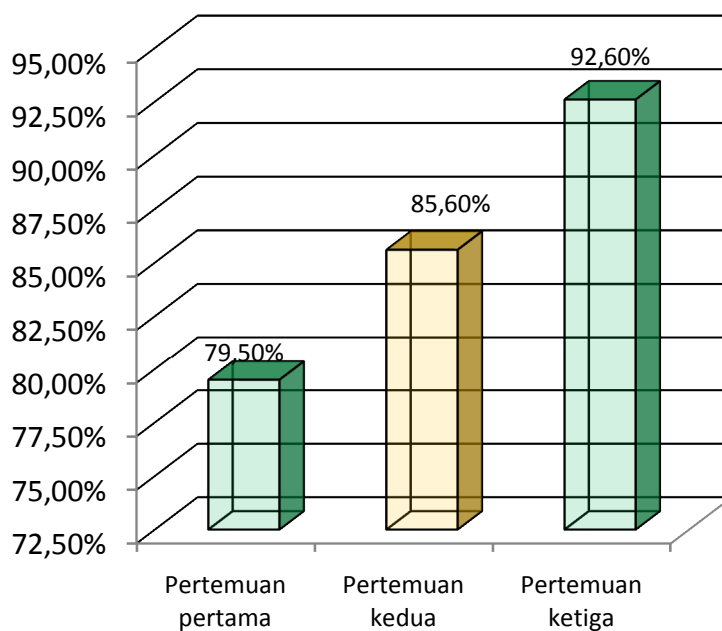
- (e) Aktivitas rata-rata, 92,6% (sangat aktif)
- (f) Kegiatan pembelajaran, 86,2% (sangat baik)
- (g) Rata-rata ketuntasan klasikal, 78,6% (baik)

Grafik. 4.5. Grafik Kegiatan Pembelajaran Guru (Siklus II)

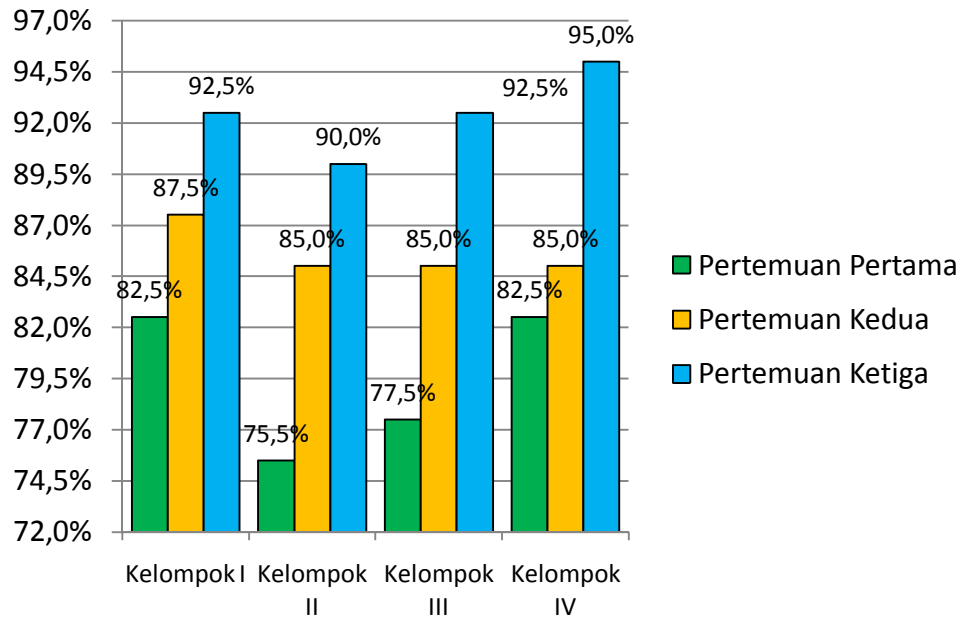


Pada grafik di atas terlihat persentase kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mengalami peningkatan pada pertemuan kedua dan ketiga jika dibandingkan dengan pertemuan pertama.

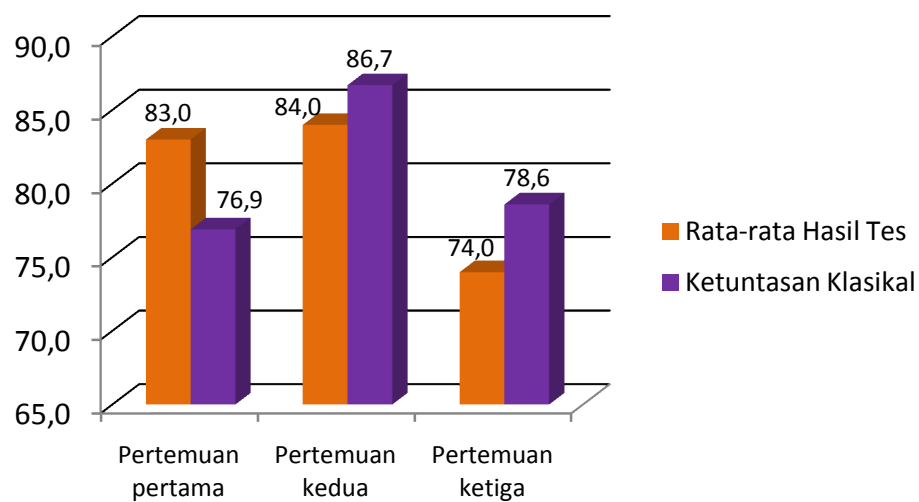
Grafik. 4.6. Grafik Rata-Rata Aktivitas Siswa (Siklus II)



Grafik 4.7. Grafik Aktivitas Perkelompok (Siklus II)



Grafik 4.8. Grafik Nilai Rata-Rata Hasil Tes dan Ketuntasan Klasikal (Siklus II)

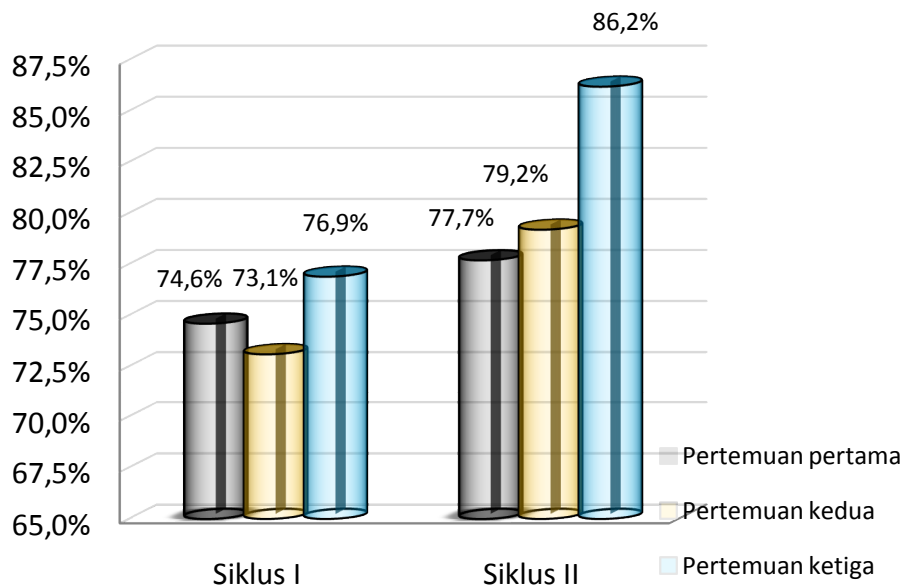


C. Pembahasan

Dari beberapa temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 6 kali pertemuan (6 x 2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran, respon siswa, dan penilaian hasil belajar / tes hasil belajar, maka dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran geometri pada materi luas bangun datar dengan melalui penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme sangat efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa . Hal ini bisa dilihat dari:

1. Kegiatan pembelajaran geometri pada materi luas bangun datar melalui penerapan Model Pembelajaran Konstruktivisme pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah darul Falah Banjarmasin berjalan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan oleh guru. Pada saat pertemuan pertama siklus I pelaksanaan pembelajaran oleh guru memang banyak terdapat kegiatan yang belum optimal dilaksanakan, hal itu bias dipahami karena memang guru belum terbiasa menggunakan Model Pembelajaran Konstruktivisme ini di dalam melaksanakan pembelajaran. Namun setelah beberapa kali pertemuan guru sudah dapat memperbaiki sedikit demi sedikit kelemahan tersebut. Hal ini bisa dilihat dari persentase hasil observasi Penulis terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan teman sejawat yaitu pada siklus I pertemuan pertama 74,%, pertemuan kedua 73,1%, dan pertemuan ketiga 76,6% (rata-rata 74,9%). Siklus II pertemuan pertama 77,7%, pertemuan kedua 79,2%, dan pertemuan ketiga 86,2%. (rata-rata 81,0%)

Grafik. 4.9. Grafik Rata-Rata Persentase Kegiatan Pembelajaran Guru



Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus I sampai pada siklus II terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat/kolaborator terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu:

a. Siklus I: Aktivitas rata-rata kelompok

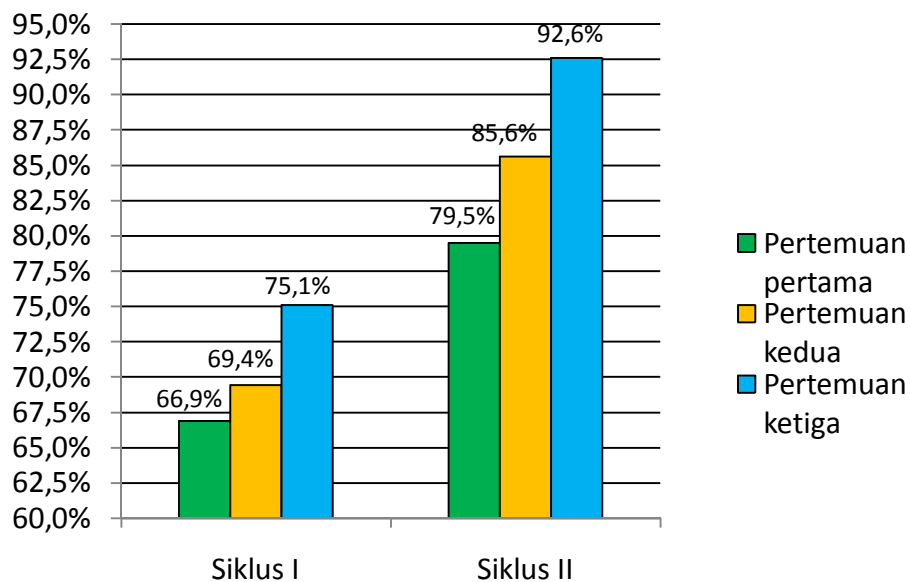
- 1) Pertemuan pertama, 66,9%
- 2) Pertemuan kedua, 69,4%
- 3) Pertemuan ketiga, 75,1%

b. Siklus II: Aktivitas rata-rata kelompok

- 1) Pertemuan pertama, 79,5%
- 2) Pertemuan kedua, 85,6%
- 3) Pertemuan ketiga, 92,6%

Untuk lebih jelasnya, bisa dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik. 4.10. Grafik Rata-Rata Persentase Aktivitas Siswa Perpertemuan

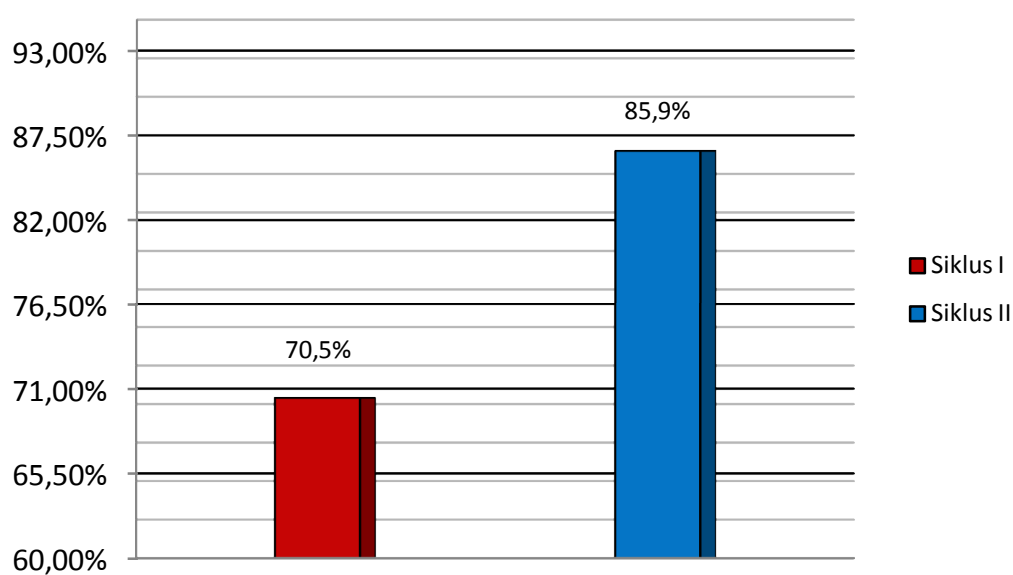


2. Tindakan kelas dengan menggunakan Model Pembelajaran Konstruktivisme pada materi luas bangun datar siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah juga dapat dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi aktivitas siswa pada pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan persentase rata-rata yaitu sebesar 15,4% dari 70,5% siklus I menjadi 85,9% siklus II.
3. Hasil dari wawancara yang dirancang dalam bentuk tertulis dilaksanakan dengan memberikan lembar wawancara tersebut kepada 5 siswa pada akhir pembelajaran dipertemuan di siklus I atau di siklus II menunjukkan respon siswa yang positif terhadap Model Pembelajaran Konstruktivisme. Kemudian hasil respon siswa tersebut dipresentasikan dalam bentuk tabel berikut:

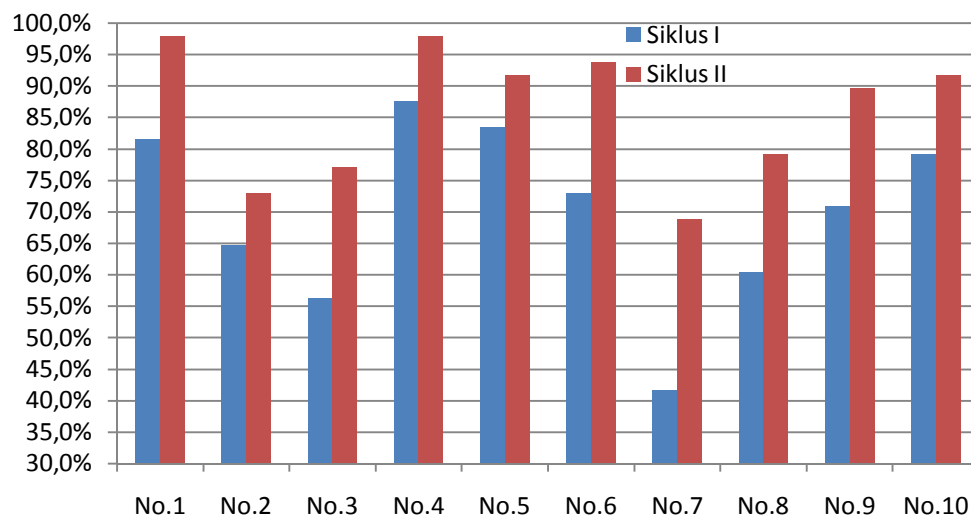
Tabel. 4.27. Tabel Rekapitulasi Hasil Wawancara

No	Siswa	Ringkasan Jawaban Terhadap Pertanyaan			
		Menurut kamu apakah Pembelajaran Matematika mengenai Geometri itu mudah ?	Apakah kamu paham mengenai Geometri setelah mempraktikkan penemuan rumus-rumus bangun datar	Apakah kamu berkesan pada pembelajaran hari ini?	Manfa'at apa yang kamu ambil dari pembelajaran hari ini
1	Nor Hayati	cukup mudah	paham	berkesan	bisa menghitung luas
2	Rafiah	cukup mudah	paham	berkesan	bisa menghitung luas
3	Fatimah	mudah	paham	kesan	bisa menghitung luas
4	Fahmi	mudah	mudah	terkesan	bisa menghitung persegi
5	Nor Saftri	mudah	paham	kesan	bisa menghitung luas

Grafik. 4.11. Grafik Rata-Rata Aktivitas Siswa Per Siklus



Grafik. 4.12. Grafik Rubrik Aktivitas/Sikap Yang Dinilai Persiklus

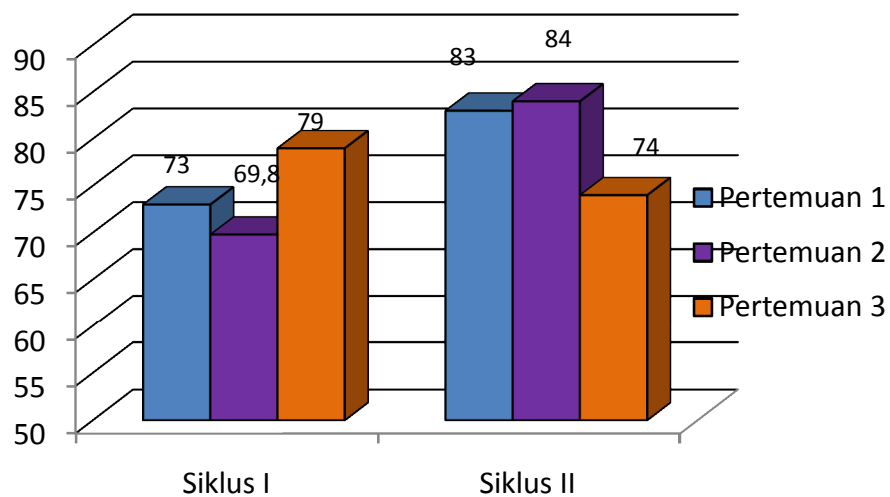


Tabel. 4.28. Tabel Nomor Petunjuk Grafik Aktivitas/Sikap Yang Dinilai Persiklus

No	Aktivitas / Sikap Yang Dinilai
1	Mendengarkan penjelasan guru
2	Menjawab pertanyaan guru
3	Mengajukan pertanyaan
4	Menyelesaikan tugas dengan baik
5	Menanggapi/mengerjakan lembaran kerja
6	Kerjasama dalam kelompok
7	Berani mengemukakan pendapat
8	Partisipasi aktif dalam pembelajaran
9	Keceriaan dan antusiasme siswa
10	Menyimpulkan hasil pembelajaran

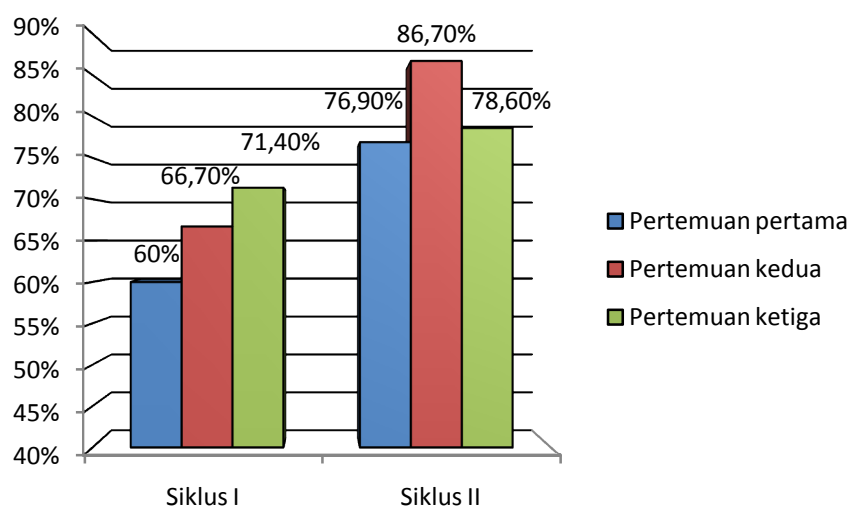
4. Tindakan kelas dengan menggunakan Model Pembelajaran Konstruktivisme pada pembelajaran geometri pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan, yaitu dari nilai rata-rata 73,9 pada siklus I, menjadi rata-rata 80,3 pada siklus II. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes belajar antara siklus I dan siklus II sebesar 6,4 poin.

Grafik. 4.13. Grafik Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Per Siklus

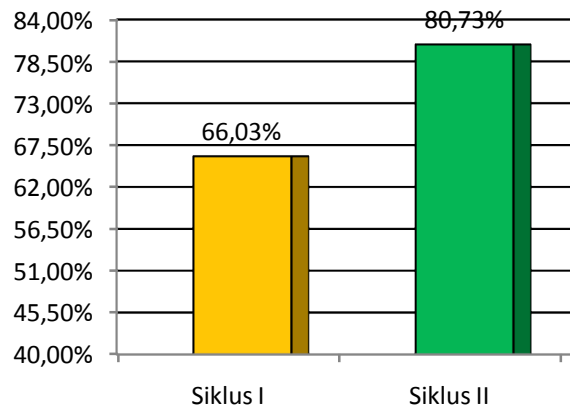


5. Tindakan kelas dengan menggunakan Model Pembelajaran Konstruktivisme dalam pembelajaran materi luas bangun datar siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah juga dapat dinyatakan berhasil meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari data rata-rata ketuntasan pada siklus I yang 66,03%, menjadi 80,73% pada siklus II, ada peningkatan sebesar 14,7%. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik. 4.14. Grafik Ketuntasan Klasikal Per Siklus



Grafik 4.15. Grafik Rata-Rata Ketuntasan Klasikal Per Siklus



6. Hasil dari rata-rata observasi aktivitas dan hasil belajar yang telah yang dilaksanakan sama-sama menunjukkan peningkatan yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Efektivitas pembelajaran geometri pada materi luas bangun datar dengan menggunakan Model Pembelajaran Konstruktivisme pada siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Darul Falah Banjarmasin sangat dimungkinkan karena dalam pembelajaran ini melibatkan seluruh siswa.

Dengan demikian dari beberapa temuan di atas berarti kegiatan pembelajaran geometri pada materi luas bangun datar menggunakan Model Pembelajaran Konstruktivisme dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.